

قائمة الملاحق

إرشادات المقابلات والملاحظات والتوثيق

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Pengasuh Asrama Putri sekaligus Guru Bahasa Arab MAN PK.

1. Bagaimana Ustadzah menilai keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab di Asrama?
2. Apa saja bahasa yang dikuasai dan digunakan santriwati sehari-hari di asrama?
3. Apakah Ustadzah pernah memperhatikan adanya kesalahan berbahasa pada diri santriwati yang disebabkan oleh interferensi bahasa ibu mereka, khususnya bahasa Banjar, dalam penggunaan bahasa Arab? Baik dari segi struktur kalimat akibat penerjemahan secara harfiah dari bahasa ibu ke bahasa Arab tanpa memperhatikan kaidah *Nahwu* dan *Sharaf*, maupun dari segi-segi lainnya?
4. Bagaimana pendapat ustadzah tentang fenomena interferensi bahasa Banjar dalam tuturan bahasa Arab santriwati di asrama?
5. Menurut ustadzah apa aspek interferensi (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik) yang paling sering terinterferensi?
6. Menurut ustadzah apa saja Faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa di asrama?
7. Menurut pengamatan ustadzah, apakah tingkat kedwibahasaan santri berpengaruh terhadap munculnya interferensi morfologi?
8. Apakah santriwati cenderung kembali menggunakan bahasa banjar meskipun sudah diarahkan untuk menggunakan bahasa Arab?

JAWABAN:

1. Secara umum, keterampilan berbicara santriwati sudah cukup baik dan cenderung bervariasi dalam komunikasi sehari-hari. Kemampuan berbahasa

santriwati dan latar belakang pendidikan yang di tempuh sebelumnya turut mempengaruhi hal ini. Meskipun demikian, masih terdapat kesalahan sistematis yang menunjukkan adanya transfer bahasa pertama ke dalam bahasa Arab.

2. Santriwati umumnya menguasai bahasa Banjar sebagai bahasa ibu, bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa target pembelajaran. Dalam situasi nonformal, bahasa Banjar lebih dominan digunakan.
3. Ya, biasanya terjadi peralihan atau pencampuran unsur bahasa Banjar ketika santriwati berbicara bahasa Arab.
4. Fenomena interferensi bahasa Banjar dalam tuturan bahasa Arab santriwati merupakan gejala yang wajar dalam proses belajar bahasa kedua. Namun, jika tidak dikontrol melalui pembiasaan dan penguatan kaidah, kesalahan tersebut bisa menjadi kebiasaan yang terus diulang dan sulit diperbaiki.
5. Berdasarkan pengamatan ibu, interferensi yang paling dominan terjadi pada aspek pembentukan kata dan susunan kalimat. Pada aspek pembentukan kata, kesalahan sering muncul dalam penggunaan wazan maupun pembentukan bentuk fi'il yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Sementara itu, pada aspek susunan kalimat, santriwati cenderung mengikuti pola bahasa Banjar sehingga tidak selaras dengan struktur kalimat bahasa Arab.
6. Beberapa hal yang menyebabkan terjadinya interferensi yaitu kuatnya penguasaan sistem bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga santri lebih terbiasa menggunakan pola bahasa tersebut. Selain itu, penguasaan kaidah sharaf dan nahwu yang kurang membuat santri belum memahami perbedaan sistem bahasa Arab dengan bahasa ibu secara baik. Lingkungan bilingual yang tidak konsisten juga memperbesar kemungkinan terjadinya campur bahasa.
7. Tingkat kedwibahasaan sangat berpengaruh terhadap munculnya interferensi. Santri yang kemampuan dua bahasanya seimbang biasanya lebih mampu membedakan dan memisahkan penggunaan masing-masing bahasa.

8. Ya, terutama saat mereka kesulitan menyampaikan ide. Mereka menggunakan bahasa yang lebih dikuasai untuk menutupi kekurangan dalam bahasa Arab.

Wawancara dengan Santriwati

1. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di asrama MAN PK?

Semua kegiatan kami di asrama sebenarnya sudah terjadwal dengan rapi. Sebagai gambaran, pada pagi hingga siang hari kami menempuh pendidikan formal di sekolah. Setelah itu, pada pukul 16.00 WITA, kami masuk kembali ke kelas untuk mengikuti program tutorial khusus keasramaan.

Khusus untuk program kebahasaan, jadwal intensif kami ditetapkan pada malam Rabu dan malam Sabtu. Pada malam Rabu, agenda kami diisi dengan kegiatan *Muhadhorah* mingguan. Teknisnya, santriwati yang mendapat giliran bertugas pada malam tersebut wajib menampilkan pidato dalam dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Sementara itu, pada malam Sabtu, kami berfokus mempelajari teori kebahasaan. Materinya diberikan secara berselang-seling, kadang mempelajari kaidah tata bahasa Arab (*Qawaid/Nahwu-Sharaf*) dan pada minggu berikutnya mempelajari tata bahasa Inggris (*Grammar*), agar kami tetap mendapatkan pemahaman teoritis yang seimbang.

Selain agenda malam hari, setiap pagi setelah ibadah salat Subuh, kami juga memiliki program rutin bernama *Shobahul Lughah*. Kegiatan ini diisi dengan pembagian *mufrodat*, *muhadatsah*, serta pengenalan *uslub yaumiah*.

2. Apakah di asrama diwajibkan berbicara bahasa Arab?

Ya. Jadwal wajib berbahasa sudah ditentukan secara pasti. Hari Senin sampai Rabu diwajibkan menggunakan bahasa Arab, sedangkan hari Kamis sampai Sabtu diwajibkan menggunakan bahasa Inggris.

3. Apa saja bahasa yang kamu kuasai dan kamu gunakan sehari-hari di asrama?

Bahasa yang diwajibkan untuk dikuasai dan diterapkan di lingkungan asrama ini secara resmi hanya dua bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Mayoritas santriwati di sini menggunakan bahasa Banjar sebagai bahasa ibu mereka. Hal ini dikarenakan ruang lingkup daerah asal santriwati

sebagian besar berasal dari wilayah Kalimantan Selatan saja, seperti Banjarmasin dan Banjarbaru. Di dalam satu kelas, paling hanya ada satu atau dua orang saja yang berasal dari luar pulau Kalimantan. Oleh sebab itu, bahasa yang paling sering digunakan dalam interaksi keseharian yang bersifat informal adalah bahasa ibu, yaitu bahasa Banjar.

4. Apakah kebiasaan berbahasa dari bahasa banjar sering terbawa ke dalam bahasa Arab, misalnya dalam struktur kalimat atau pembentukan kata?

Ya, kesalahan itu sangat sering terbawa. Faktor utamanya karena sejak kecil hingga sebelum bersekolah di sini, kami sudah terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Banjar. Akibatnya, pengaruh tersebut tetap muncul. Hal ini tidak hanya dialami oleh santriwati yang belum pernah mengenyam pendidikan pondok pesantren sebelumnya, bahkan anak-anak lulusan pondok pun terkadang bahasa Arabnya masih belum teratur dan tetap terpengaruh oleh struktur bahasa Banjar. Kondisi ini membuat kami yang berada di divisi penggerak bahasa (*qismul lughah*) pun masih kesulitan untuk membatasi atau memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut secara total.

Hal ini terus terjadi karena di antara sesama santriwati tidak ada kebiasaan untuk langsung menyalahkan atau mengoreksi kesalahan teman secara langsung. Kami tidak langsung menegur seperti, "*Kamu salah*" atau "*Anti khoto*". Selama kosakata dasarnya digunakan dan maksudnya dapat dipahami, kami membiarkannya sampai di situ saja. Koreksi biasanya baru didapatkan jika ada kesempatan khusus, atau saat dijelaskan terlebih dahulu di dalam kelas mengenai struktur yang benar. Contoh pencampuran yang sering terjadi adalah penambahan partikel bahasa Banjar seperti kata "*pang*", sehingga muncul ucapan seperti, "*Ba'daki pang*". Jadi, imbuhan-imbuhan bahasa Banjar itu masih sangat melekat.

5. Menurut kamu diantara aspek kebahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik, aspek apa yang paling sering terpengaruh oleh kebiasaan bahasa ibu santri?

Karena latar belakang kami banyak yang berasal dari pondok pesantren, kebiasaan istilah "bahasa pondok" sering kali terbawa dalam percakapan.

Misalnya penggunaan kata *wawa* untuk mengartikan dandan/berhias, atau penggunaan istilah seperti "*Kolbun-kolbun fitorik*". Selain itu, yang paling nampak adalah penerjemahan idiom lokal bahasa Banjar secara harfiah ke dalam bahasa Arab yang tidak sesuai kaidah, contohnya mengubah kalimat bahasa Banjar "*iwak pada*" (sama-sama ikan) menjadi frasa "*Samakpi*".

6. Menurut kamu, apa saja hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya interferensi?

Faktor utamanya adalah latar belakang pendidikan santriwati yang tidak seragam. Tidak semua santriwati merupakan lulusan pondok pesantren, ada juga yang lulusan MTs umum, sehingga tidak semuanya terbiasa dengan lingkungan yang mewajibkan berbicara bahasa Arab. Akibatnya, kelompok santriwati ini merasa kemampuan bahasa Inggris mereka lebih unggul dan merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris. Faktor internal lainnya adalah adanya rasa malu atau kurang percaya diri saat harus mempraktikkan bahasa Arab.

7. Apakah keterbatasan jumlah kosakata yang dikuasai turut berpengaruh?

Iya, itu juga sangat berpengaruh, Kak. Sering kali terjadi kondisi di mana beberapa kosakata sebenarnya sudah pernah kami hafal saat program pagi, namun ketika ingin berbicara secara spontan, kami tiba-tiba lupa kosakata tersebut. Akhirnya muncul kebingungan seperti, "*Apa bahasa Arabnya kata ini?*", lalu kami beralih menggunakan bahasa ibu.

8. Menurut pengamatan kamu, apakah tingkat penguasaan dua bahasa santriwati berpengaruh terhadap munculnya interferensi morfologi?

Menurut saya itu lumayan berpengaruh, terutama bagi santriwati yang belum pernah mondok di pesantren sebelumnya dan baru pertama kali belajar mempraktikkan bahasa Arab secara lisan. Mereka menjadi sering berganti-ganti bahasa saat berbicara. Padahal, kalau secara teori gramatikal di kelas, mereka sebenarnya sudah mempelajari dan memahaminya dengan baik.

9. Apakah santriwati sering mencampurkan bahasa lain karena ingin mengekspresikan makna yang lebih tepat atau lebih mudah dipahami?

Iya, kami sering mengalaminya. Terkadang ketika kami mencoba menggunakan struktur bahasa Arab yang benar, lawan bicara kami justru tidak

paham. Akhirnya, agar komunikasi berjalan lancar, kami memilih menggunakan bahasa yang dirasa paling mudah dan nyaman saja. Biasanya, santriwati lulusan MTs yang lebih unggul di bahasa Inggris akan merasa kesulitan saat jadwal bahasa Arab tiba dan mengeluh tidak paham, lalu saat jadwal bahasa Inggris mereka sangat paham. Akibatnya, mereka sengaja mengubah atau memasukkan unsur bahasa Inggris ke dalam kalimat bahasa Arab agar temannya lebih paham. Fenomena ini juga didukung oleh metode pengajaran di kelas, di mana ustadz atau ustadzah sering membandingkan komponen bahasa Arab dengan bahasa Inggris untuk mempermudah pemahaman kami, misalnya menyamakan istilah *Mubtada'* dan *Khobar* dengan konsep *Subject* dan *Predicate* dalam bahasa Inggris.

10. Apakah kamu pernah menemukan kesalahan ketika teman-temanmu atau kamu berbicara bahasa Arab?

Kesalahan yang paling mendasar biasanya berada di bidang morfologi (perubahan kata), yaitu kemalasan atau keengganan santriwati untuk mengubah bentuk kata kerja (*tasrif*) sesuai dengan kata ganti subjek (*dhamir*) atau jenis kelamin lawan bicaranya. Mereka cenderung hanya menggunakan bentuk dasar kata kerja untuk *dhamir anta* saja, karena malas berpikir untuk mengubah bentuk *tasrifannya*.

Sebagai contoh, jika ada santriwati yang ingin mengatakan dalam bahasa Banjar "*Aku handak makan*" (Saya ingin makan), ujaran bahasa Arab yang mereka ucapkan adalah "*Ana urid yakul*". Penggunaan kata *urid* (saya ingin) sebenarnya sudah benar, namun kata kerja keduanya tetap dibiarkan dalam bentuk dasar pihak ketiga tunggal yaitu *yakulu* (dia laki-laki sedang makan) yang diambil dari bentuk asal *akala-yakulu*, bukannya diubah sesuai kaidah.

Selain bidang morfologi, kesalahan di bidang tata kalimat (*Nahwu*) juga sering kami temukan, terutama saat membaca kitab keagamaan di mana posisi jabatan kata sering tertukar-tukar karena kurang mengingat kaidah. Dalam percakapan harian, kesalahan *Nahwu* ini juga memicu munculnya struktur kalimat yang rancu dan rusak seperti contoh ucapan, "*Ana kholas akul*" (Saya sudah makan).

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi Asrama Program Keagamaan MAN 4 Banjar atau disebut MANPK Puteri

a. Asrama MANPK Puteri merupakan gedung asrama yang ditinggali oleh 72 santriwati yang terdiri dari tingkatan kelas X, XI, dan XII. Asrama MANPK Puteri memiliki 1 musholla, satu ruang makan, kamar-kamar serta kamar mandi-kamar mandi. MANPK Puteri memiliki 2 ustadzah pengasuh asrama, satu ustadzah bertempat tinggal di asrama dan satu ustadzah bertempat tinggal di luar asrama. Ustadzah Pengasuh asrama berperan sebagai pendamping pada setiap jadwal kegiatan santriwati Program Keagamaan MAN 4 Banjar. Program Keagamaan MAN 4 Banjar memiliki struktur organisasi asrama yang diberi nama Organisasi Santriwati Program Keagamaan Puteri atau yang disingkat (OSPK) Puteri MAN 4 Banjar yang bertugas mengatur dan menjaga agar kegiatan asrama berjalan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. OSPK Puteri sendiri terdiri dari Pengasuh 1 dan 2, Ketua Asrama, Wakil Ketua Asrama, Sekretaris, Bendahara 1, Bendahara 2, Div Keagamaan, Div Keamanan, Div Kebahasaan, Div Pembelajaran, Div Kebersihan dan Koordinator, Div Kesehatan dan Perlengkapan, serta Div Dokumentasi dan Informasi. Pengurus OSPK Puteri beranggotakan santriwati kelas X dan XI. Pada dinding asrama terdapat pembagian tugas setiap divisi beserta jadwal kegiatan yang diikuti santriwati MANPK Puteri.

2. Situasi kebahasaan di Asrama Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

MANPK Puteri menerapkan program lingkungan berbahasa dengan menjadikan bahasa arab dan inggris sebagai bahasa keseharian mereka. Aturan wajib berbahasa dilaksanakan pada hari senin hingga sabtu. Santriwati wajib menggunakan Bahasa Arab pada setiap hari senin hingga rabu dan menggunakan bahasa inggris pada setiap hari kamis hingga sabtu di lingkungan asrama. Program kebahasaan MANPK Puteri diantaranya

muhadharah, pembagian mufradat, muhadatsah dan lailatul lughoh. Aturan wajib berbahasa dan kegiatan kebahasaan dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah diatur.

3. Jalannya aktivitas percakapan harian di Asrama Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

Bahasa aktif di lingkungan asrama berjalan sesuai jadwal hari yang sudah ditentukan. Percakapan singkat terjadi pada lorong asrama, ruang makan, dan halaman gedung asrama. Kalimat peringatan dan perintah diutarakan oleh pengurus OSPK Puteri yang sedang bertugas. Divisi bahasa akan mengingatkan untuk menggunakan bahasa sesuai hari yang ditetapkan apabila ada teman yang menggunakan bahasa selain jadwal penggunaan bahasa.

4. Gejala-gejala interferensi bahasa dalam tuturan bahasa Arab santriwati.

Adanya kontak bahasa antara bahasa ibu dan bahasa arab ketika bercakap-cakap santai bersama teman. Bahasa ibu yang digunakan santriwati yaitu bahasa banjar. Dalam proses tersebut terlihat adanya penambahan unsur kata yang tidak terdapat dalam bahasa Arab. Santriwati menggunakan kata kerja bahasa arab secara mentah tidak menyesuaikan dengan subjek yang di ajak bicara. Percakapan bahasa arab pada kegiatan lingkungan aktif berbahasa terjadi secara spontan dan tanpa proses pemikiran yang panjang sehingga kalimat yang terbentuk cenderung mengandung struktur dan pola kebiasaan bahasa ibu.

Rasa gugup saat berbicara dan tidak percaya diri ketika berbicara bahasa arab serta kesulitan mengungkapkan kalimat yang menjelaskan keadaan. Dalam proses komunikasi, santriwati juga melakukan tindakan melirik teman untuk meminta bantuan mengingat mufradat, serta bertanya kosakata yang belum diketahui. Santriwati juga menyadari kesalahan setelah mengucapkan kalimat dan kemudian memperbaikinya secara spontan. Beberapa santriwati menyelipkan unsur bahasa bahasa Banjar ke dalam bahasa arab dalam satu percakapan.

Dalam percakapan spontan, santriwati sering tidak memperhatikan kaidah bahasa Arab dan terlihat bingung dalam menentukan perubahan kata kerja maupun kata benda sesuai konteks pembicaraan. Beberapa kata digunakan berdasarkan kebiasaan, sehingga dianggap benar. Selain itu, terdapat kesalahan dalam proses taṣrīf kata kerja yang sulit. Ditemukan pula kecenderungan penerjemahan langsung pada kalimat yang mengandung pengulangan kata.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil dan sejarah singkat Program Keagamaan MAN 4 Banjar.
2. Struktur Kepengurusan di Program Keagamaan MAN 4 Banjar.
3. Jadwal kegiatan di Program Keagamaan MAN 4 Banjar.
4. Foto kegiatan-kegiatan di Program Keagamaan MAN 4 Banjar.

- خلاص تستحم لما أنت؟
- لماذا أنت تتأخر؟
- أنا سمك ثاني
- ماذا أنت تتأخر - تنظر؟
- هي يا نحن طريق طريق
- لا قريب قريب محي
- تجنب تجنب قليل
- جلست في الفراش لتفكر تفكر :

Rumusan Masalah	Temuan Lapangan
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi interferensi bahasa dari bahasa Banjar ke bahasa Arab santriwati Program Keagamaan MAN 4 Banjar?	Lingkuup berbahasa belum masimal menggunakan bahasa. - beberapa tempat diperbolehkan tidak memakai bahasa arab. - Kesulitan mencari mufrodat yang pas untuk diucapkan. - spontan dalam berbicara. - Lagal banjar masih kental - Kebiasaan memakai mufrodat yang sebenarnya salah tetap, mudah diucapkan. - Terbiasa tidak mengganti fil sesuai subjek. - lingkungan berbahasa mengharuskan menggunakan bahasa sehingga tujuannya adalah menggunakan bahasa agar dapat dipahami lawan bicara. - lingkungan sekolah yang bercampur dengan lingkungan yang memakai bahasa banjar. - Daerah yang menggunakan bahasa banjar sebagai bahasa kesifarian.

الصورة حول المعهد الإسلامي



أمام المدرسة



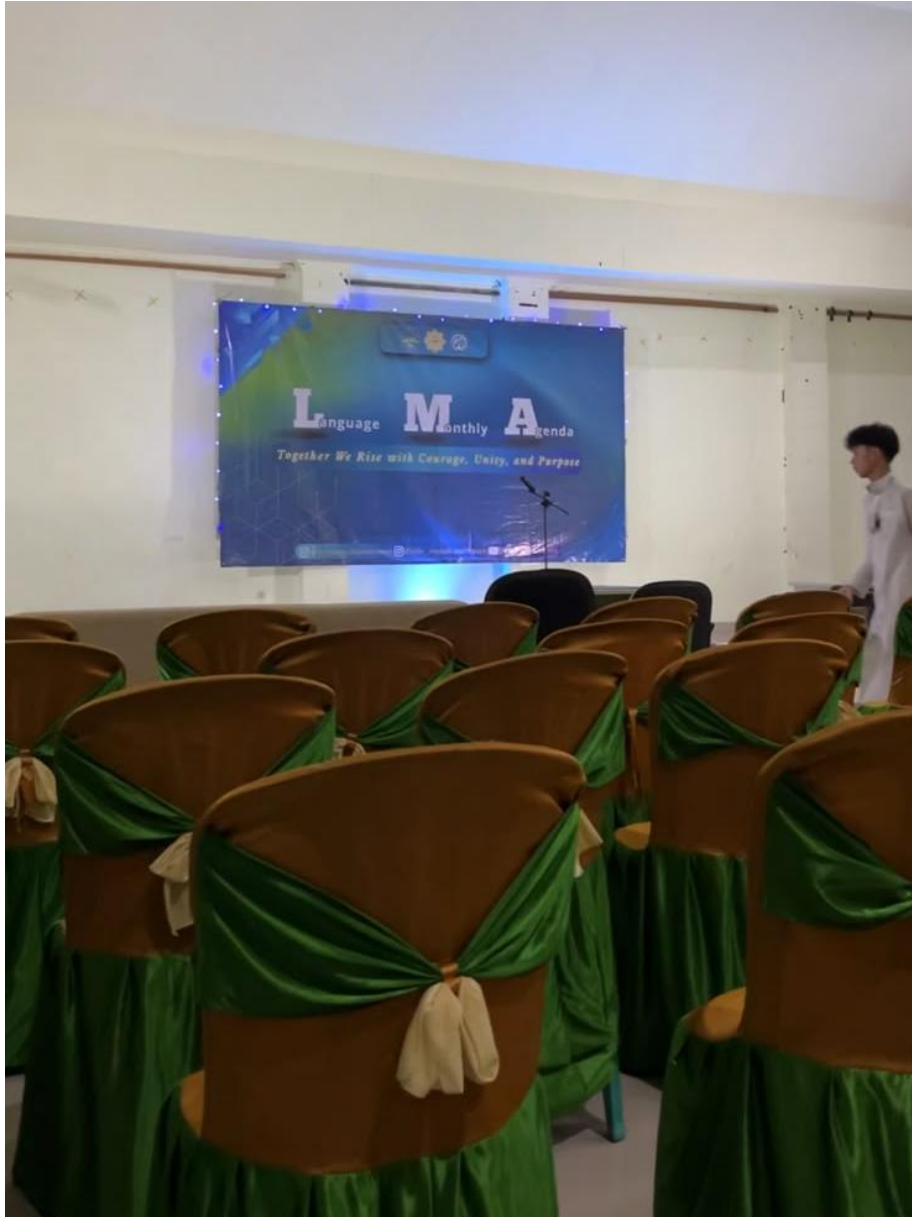
أمام السكن



مساء اللغة



الحبشي



المحاضرة



مقابلة مع مُشرفة السكن



مقابلة مع رئيسة قسم اللغة

**JADWAL KEGIATAN KEASRAMAAN
MANPK MAN 4 BANJAR
2025-2026**

PROGRAM HARIAN

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Setiap Waktu Shalat	Shalat Berjamaah 5 Waktu	Wajib, pengasuh memastikan kehadiran & ketertiban
Senin-Rabu	Komunikasi Bahasa Arab	Bahasa aktif di lingkungan asrama
Kamis-Sabtu	Komunikasi Bahasa Inggris	Bahasa aktif di lingkungan asrama
Bada Magrib	Keagamaan & Wawasan Keislaman	Ta'lim, kajian, pembinaan adab
Bada Subuh	Kegiatan Kebahasaan	Mufradat, muhadatsah, conversation
Sebelum Magrib dan Setelah Subuh	Piket Membersihkan Lorong dan sekitar Asrama	Menyapu dan Mengepel Lorong Asrama, serta Mencabut rumput sekitar asrama

PROGRAM MINGGUAN BADA MAGRIB

Hari	Kegiatan	Keterangan
Senin	Maulid Habsy / Azab / Diba'i	Pembinaan ruhiyah & tradisi keilmuan
Selasa	Muhadharah	Minggu 1-2: Kelas • Minggu 3: Asrama • Minggu 4: Gabungan
Rabu	Diskusi Keilmuan	Bahsul Masail / Bahsul Ahadis
Kamis	Burdah, Shalat Hajat, Tasbih, Tahlilan, Burdah Sekumpul	Amaliyah Ahlussunnah
Jumat	Is'af Nahwu & Kajian Guru Rifani Bani Ahdal	Pendalaman ilmu alat
Sabtu	Pengembangan Diri	KTI, Skill Komputer (Word, Excel, PPT, Canva, Multimedia)

PROGRAM MINGGUAN BADA SUBUH

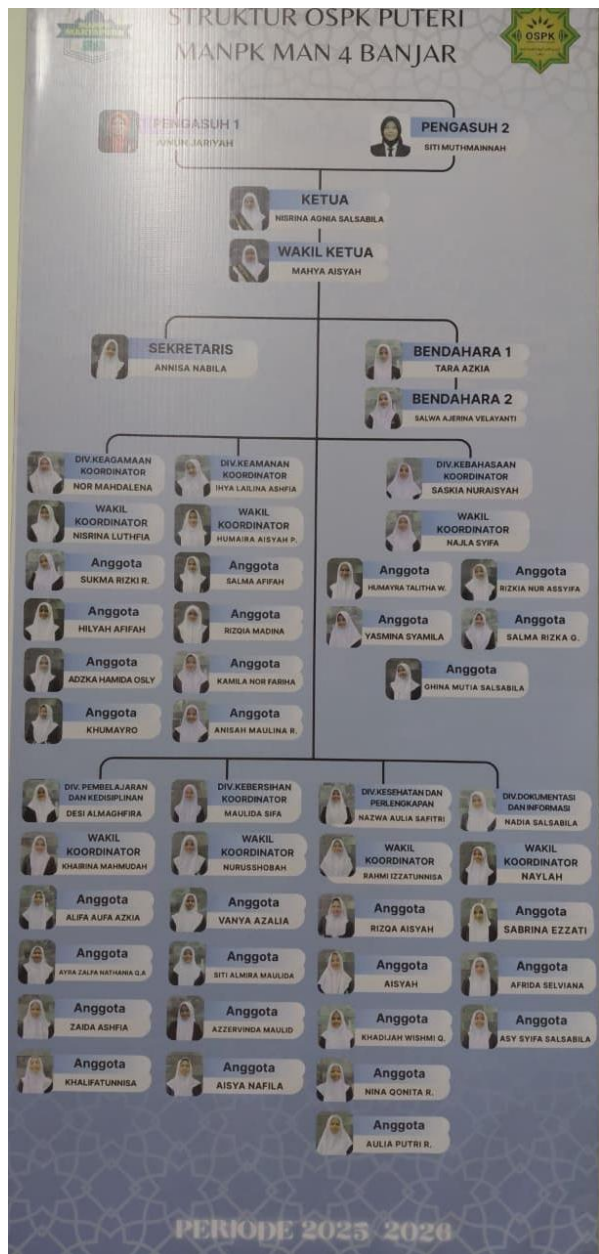
Hari	Kegiatan	Keterangan
Senin	Pembagian Mufradat Arab	Penguatan kosakata
Selasa	Muhadatsah / Hiwar	Latihan komunikasi Arab
Rabu	Vocabulary English	Penguatan kosakata
Kamis	Conversation English	Latihan komunikasi Inggris
Jumat	Yasin, Al-Mulk, Al-Waqi'ah	Pembinaan ruhiyah
Sabtu	Opsional / Senam	Kesehatan jasmani
Ahad	Gotong Royong Bersih-bersih	Kebersihan & tanggung jawab bersama

*Catatan: Seluruh kegiatan keasramaan dilaksanakan dengan pendampingan pengasuh asrama. Pengasuh berperan mengarahkan dan memastikan kegiatan berjalan tertib, terisi, dan bernilai edukatif, serta mendukung pembinaan karakter santri secara berkelanjutan. Kehadiran santri pada setiap kegiatan bersifat wajib dan dicatat melalui

Martapura, 9 Januari 2026

Mudir Ma'had

**STRUKTUR OSPK PUTERI
MANPK MAN 4 BANJAR**



PERIODE 2025-2026

جدول برامج قسم اللغة والهيكلة التنظيمي

الرسائل



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 1171. TAHUN 2025
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER Genap
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 - Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 - Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 - Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Arif Rahman Hakim, S.HUM., M.Pd
NIP/NUP	: 198311172011011006
Pangkat/Golongan	: Penata Tingkat I III/d
Jabatan Akademik	: Lektor
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:	
Nama	: Rahmi Nur Baiti
NIM	: 220101020056
Jurusan/Prodi	: Strata satu (S1)
Judul Skripsi	:

(MAN PK) التداخل الصرفي من اللغة البنجرية في مهارة الكلام بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة بنجر (MAN PK)

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 12 Juni 2025
DEKAN,



Hamdan

Tembusan:
1. Dosen Pembimbing;
2. Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;
Email: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-/Un.14/III.1.e/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmi Nur Baiti
NIM : 220101020056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Gatot Subroto IV, Jl. Cengkeh No. 64

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

التداخل الصرفي من اللغة البنجرية في مهارة الكلام بمدرسة الإسلامية الحكومية الرابعة ببندر (MAN PK)

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 25 Juni 2025
Tempat : Ruang Perkuliahan 2.19

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 21 Agustus 2025
Ketua Prodi PBA,



Rahmat Shodiqin

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Website: pbarab@uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B-553/Un.14/III.1.e/PP.00.9/09/2025

Judul Skripsi : القداخل الصرفي من اللغة البنجرية في مهارة الكلام بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة بننجر (MAN PK)
 Nama : Rahmi Nur Baiti
 NIM : 220101020056
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VII (tujuh)
 Alamat : jln. cengkeh no 64

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing

Banjarmasin, 26 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Arif Rahman Hakim S.Hum., M.Pd
 NIP. 198311172011011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1719 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

03 Desember 2025

Yth. Kepala MAN 4 Banjar (MAN PK)
Kabupaten Banjar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Rahmi Nur Baiti
NIM : 220101020056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Gatot Subroto IV. Jl. Cengkeh no 64.
No HP : 082154001998

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 03 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Signature]
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1719 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Rahmi Nur Baiti
 NIM : 220101020056
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Gatot Subroto IV. Jl. Cengkeh no 64.
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

(MAN التداخل الصرفي من اللغة البنجرية في مهارة الكلام بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة ببندر
PK)

Tempat Penelitian : MAN 4 Banjar (MAN PK)
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 5 Januari 2026
 Sampai Tanggal : 5 Maret 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 03 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Rahmi Nur Baiti
 220101020056



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANJAR
Jl. Pendidikan No. 01 Rt. 06 Rw.02 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura 70613
Email: man2martapura426101@gmail.com ; Website : www.man2martapura.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : B- 286 /Ma.17.03.04/PP.00.6/02/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rafiq Hafiz, S. Pd. I., M. Pd
NIP : 197601111997031003
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MAN 4 Banjar

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rahmi Nur Baiti
NIM : 220101020056
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 4 Banjar, untuk memperoleh data dalam penyusunan (TAPD) dengan judul

التداخل الصرفي من اللغة البنجرية في مهارة الكلام بمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة بينجر (MAN PK)

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjar, 23 Februari 2026
Kepala MAN 4 Banjar

Muhammad Rafiq Hafiz, S. Pd. I., M. Pd 4
197601111997031003

سيرة ذاتية للباحثة

١. الاسم الكامل : رحمي نور بيتي
٢. رقم القيد : ٢٢٠١٠١٠٢٠٠٥٦ :
٣. المكان والتاريخ : دَامِت، ٥ أَعْسُطُس ٢٠٠٣ :
٤. الشعبية : إندونيسيا :
٥. العنوان : قَرْيَةُ مَانُونْعَال، منتقة كَارَانْعُ يِنْتَانْعُ، مُحَافَظَةُ تَانَاهُ
بُومْبُو، كَالِيْمَنْتَانِ الْجَنُوبِيَّة
٦. رقم الجوال : ٠٨٢١٥٤٠٠١٩٩٨ :
٧. عنوان الإيميل : rahminurbaiti803@gmail.com :
٨. السيرة التعليمية : ٢٠١٥-٢٠٠٩ : المدرسة الابتدائية الحكومية ٣
بيسو هيلر
٢٠١٥-٢٠١٨ : المدرسة الثانوية الإسلامية
الإستقامة
٢٠١٨-٢٠٢٢ : معهد دار الهجرة للبنات
٩. الخبرات في المنظمة/العمل : -
١٠. الجودات الأكاديمية : -
١١. الجودات غير الأكاديمية : -
١٢. قائمة البحوث : -